

PAKTA UNTUK KEHIDUPAN PEREMPUAN ADAT

COP30 – Belém do Pará, Brasil, 2025



**Deklarasi Para Pemimpin Gerakan Perempuan
Aliansi Global Komunitas Teritorial (GATC)**



Kami, perempuan adat dari Amerika Latin, Afrika, dan Asia, yang berkumpul di COP30, menyuarakan pikiran kami untuk kehidupan, untuk Wilayah Adat, dan untuk Ibu Bumi. Komunitas Adat telah melindungi hutan, sungai, dan benih melalui pengetahuan leluhur yang diwariskan oleh nenek moyang. Kami adalah para penjaga kehidupan, namun kami terus menghadapi berbagai bentuk kekerasan, pengucilan, dan ketidaksetaraan.

Deklarasi untuk Kehidupan Perempuan Adat merupakan seruan global untuk mengakui peran berlapis Perempuan Adat melalui pengetahuan dan praktik dalam krisis iklim adalah solusi. Tetapi Perempuan Adat justru yang paling terdampak oleh kehancuran ekosistem, perampasan wilayah, dan meningkatnya kekerasan akibat krisis ini.

Sebagai penyedia dan pembawa solusi, Perempuan Adat telah merawat bahkan memulihkan tanah, menjaga sistem pangan, melestarikan benih-benih asli, dan melindungi keanekaragaman hayati. Pengetahuan Perempuan Adat adalah ilmu leluhur, diwariskan dari generasi ke generasi—suatu teknologi hidup yang teruji menopang ketahanan iklim. Kami, perempuan penjaga keseimbangan antara kehidupan dan alam, penerus nilai-nilai penghormatan dan kepedulian yang menuntun kehidupan sebagai suatu putaran lingkaran kehidupan.

Namun Perempuan Adat yang paling menderita akibat dampak perubahan iklim. Dampak awalnya bersifat emosional dan psikologis, disusul konflik, kekeringan dan kebakaran, sementara hilangnya hutan telah menghancurkan sumber pangan dan air kami. Krisis iklim memperburuk ketidaksetaraan historis dan meningkatkan kekerasan berbasis gender di komunitas Masyarakat Adat. Pembelaan atas keberlanjutan kehidupan tidak bisa menjadi alasan atas perlakuan penganiayaan. Perempuan Adat menuntut perlindungan menyeluruh serta pelaksanaan CEDAW dan Rekomendasi Umum No. 39/2022, dan Perjanjian Escazú sebagai langkah penting menuju pengakuan politik bagi perempuan pembela Hak Asasi Manusia dan Lingkungan, karena keselamatan Perempuan Adat menentukan keselamatan Bumi.

Mengakui peran politis Perempuan adat dalam aksi iklim berarti menjamin partisipasi penuh dan efektif dalam keseluruhan proses tata kelola iklim dan wilayah. Keputusan yang mempengaruhi Masyarakat Adat harus dibuat melalui persetujuan Perempuan Adat, bukan tanpa kami. Kepemimpinan Perempuan adat sangat penting untuk memastikan solusi yang adil, berkelanjutan, dan berakar pada pengalaman nyata menjaga, merawat dan memulihkan Wilayah Adat.

Perempuan adat menuntut pendanaan langsung dan berkelanjutan dengan pendekatan gender dan kerangka interseksional dan teritorial untuk inisiatif yang dipimpin oleh



Perempuan Adat. Hanya sebagian kecil dana iklim yang diterimakan bahkan diakses oleh Perempuan Adat. Sangat genting untuk meningkatkan pendanaan yang ditujukan kepada Perempuan Adat untuk pemberdayaan substantif dan politis; memperkuat kepemimpinan Perempuan Adat dalam aksi iklim. Sumber daya harus mengalir langsung ke Wilayah Adat tanpa perantara untuk memperkuat tindakan yang telah kami dipraktikkan: melindungi hutan, memulihkan ekosistem, menjaga air, dan memastikan kesejahteraan komunitas Masyarakat Adat

Memperkuat organisasi dan jaringan Perempuan Adat sangat mendesak untuk mempertahankan aksi kolektif ini. Berinvestasi pada Perempuan Adat telah menanam benih pada kehidupan planet ini.

Untuk itu, kami, para Pemimpin Aliansi Global Komunitas Teritorial, mendukung Deklarasi Brazzaville yang diadopsi selama Kongres Global Pertama Masyarakat Adat dan Komunitas Lokal dari Cekungan Hutan, yang diselenggarakan oleh Aliansi Global pada bulan Mei tahun ini. Dalam deklarasi tersebut, kami menegaskan kembali tuntutan Perempuan Adat dan menyoroti perlunya negara-negara memenuhi dan melaksanakan kewajiban dan komitmen internasional mereka.

Kami mendesak pemerintah untuk memenuhi Konvensi Penghapusan Segala Bentuk Diskriminasi terhadap Perempuan (CEDAW) beserta pelaksanaan Rekomendasi Umum No. 39 tentang hak-hak Perempuan Adat dan anak perempuan Masyarakat Adat, dengan memajukan dan menjamin hak kami atas tanah, wilayah, dan sumber daya, serta memastikan pelibatan substantif Perempuan Adat dalam tata kelola dan pembagian manfaat yang adil dari sumber daya tersebut.

Gerakan Perempuan Aliansi Global Komunitas Teritorial menyerukan kepada para sekutu, donor, dan pemerintah untuk memprioritaskan partisipasi substantif Perempuan Adat dan komunitas lokal secara penuh dan efektif dalam solusi iklim dan keanekaragaman hayati, mengakui dan menempatkan pengalaman dan pengetahuan leluhur kami sebagai fondasi bagi masa depan yang adil dan layak huni.

Hari ini, dari Belém, Perempuan Adat kembali menegaskan bahwa melindungi hak-hak perempuan adat berarti melindungi masa depan planet ini.

Kami mengundang seluruh dunia untuk bergabung dalam Deklarasi untuk Kehidupan Perempuan Adat, karena bersama kami masa depan yang adil, harmonis, dan penuh harapan bagi seluruh umat manusia dapat dibangun.

